

**PROSEDUR PENGUJIAN SUBSTANTIF ATAS AKUN  
PIUTANG USAHA PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
JEPHTA NASIB DAN JUNIHOL**

**Kurniawati**

**Abstrak**

Audit merupakan proses yang dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen dengan mengumpulkan dan mengevaluasi bahan bukti. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran atas suatu laporan keuangan. Salah satu lembaga yang dapat menarik kesimpulan mengenai kewajaran dalam semua hal yang material dalam laporan keuangan adalah kantor akuntan publik (KAP). Pemeriksaan audit atas laporan keuangan yang dilakukan KAP JNJ yang digunakan dalam judul tugas akhir ini yaitu akun atas piutang usaha. Piutang usaha merupakan bagian penting dalam laporan keuangan karena merupakan bagian dari aktiva lancar juga berpengaruh pada laba rugi perusahaan. Jika piutang usaha perusahaan disajikan tidak tepat maka akan menyebabkan ketidaktepatan penyajian laporan keuangan yang akan mempengaruhi perusahaan dimasa yang akan datang. Maka perlu dilakukan pengujian terhadap saldo piutang yaitu pengujian substantif. Tujuannya adalah untuk membuktikan keberadaan, kelengkapan, keterjadian transaksi saldo piutang usaha yang disajikan dalam neraca. Dan memperoleh keyakinan tentang keandalan catatan akuntansi yang bersangkutan dengan piutang usaha. Kesimpulan yang didapat dari Praktek Kerja Lapangan pada KAP JNJ adalah proses audit yang dijalankan KAP JNJ berpedoman pada audit program KAP JNJ yang berlaku secara substantif sudah disesuaikan dengan standar yang berlaku di Indonesia (SPAP) yaitu dimulai dari menentukan materialitas, membuat lead schedule, aging test, membuat konfirmasi piutang, melaksanakan prosedur analitik, menentukan sampling, melakukan vouching sampai dengan cut-off.

Kata kunci : Audit, Piutang usaha, Program audit, Pengujian Substantif

**SUBSTANTIVE TEST PROCEDURES FOR ACCOUNT  
TRADE RECEIVABLE ON PUBLIC ACCOUNTANT OF  
JEPHTHA NASIB AND JUNIHOL**

**Kurniawati**

*Abstract*

*Audit is a process carried out by competent and independent people by collecting and evaluating evidence. It aims to give an opinion regarding the fairness of a financial report. One institution that can draw conclusions about fairness in all material matters in financial statements is the public accountant (KAP). Audit of financial statements conducted by the public accountant of Jephtha Nasib and Junihol used in the title of this report, namely accounts for trade receivable. Trade receivable are an important part of financial statements because they are part of current assets that also affect the company's profit and loss. If the company's business receivables are presented incorrectly, it will cause inaccuracies in the future. Then it is necessary to test the balance of accounts receivable, namely substantive test. The aim is to prove the existence, completeness, occurrence of trade receivable balance transactions presented in the balance sheet. And obtain confidence about the reliability of the accounting records concerned with trade accounts receivable. The conclusions obtained from KAP of Jephtha Nasib and Junihol field work practices are that the audit process carried out by KAP of Jephtha Nasib and Junihol is guided by the KAP of Jephtha Nasib and Junihol audit program which applies substantively, has been adjusted to the applicable standards in Indonesia (SPAP), starting from determining materiality, making lead schedules, aging test, make account receivable confirmation, carry out analytical procedures, determine sampling, do vouching until cut-off.*

*Keyword: Audit, Trade Receivable, Audit Programs, Substantive Test*